

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

PENERIMAAN KAS DI PUSKESMAS DEPOK III

RINGKASAN SKRIPSI



BENEDICTA NADIA DWI CAHYAWATI

1116 28869

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS DI PUSKESMAS DEPOK III**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

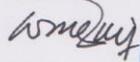
BENEDICTA NADIA DWI CAHYAWATI

No Induk Mahasiswa: 111628869

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

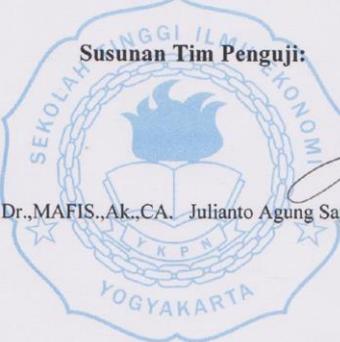


Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.,



Yogyakarta, 14 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Harsono Subyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DI PUSKESMAS DEPOK III

BENEDICTA NADIA DWI CAHYAWATI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: benedictanadia8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ada di Puskesmas Depok III. Data yang diperoleh didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yang bertugas di penerimaan kas sebanyak dua orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas Depok III belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur sistem informasi penerimaan kas. Kendala yang sering terjadi pada aplikasi yaitu sering mengalami *maintenance* atau perbaikan mengakibatkan penginputan data yang tertunda dan masih terdapat sistem manual dalam proses penerimaan kas.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi berkembang seiring perkembangan jaman, mulai dari virtualisasi sampai pada perubahan ke *cloud computing*. Sistem informasi bekerja secara efektif dalam mengukur bagaimana cara melakukan biaya-biaya secara efektif untuk menilai keandalan informasi yang dihasilkan, atau untuk mendesain ulang dalam mengimplementasikan sistem baru untuk mendapatkan informasi yang lebih baik. Oleh karena itu, pentingnya informasi yang berkualitas dalam suatu organisasi dapat diidentifikasi dari penyesuaian antara kebutuhan pemakai dengan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Pemerintah memiliki peran dalam pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas, tak lepas dari perkembangan sistem informasi akuntansi yang berguna untuk membantu dalam mencatat penerimaan keuangan maupun pelaporan keuangan baik akuntansi maupun manajemen. Suatu sistem informasi akuntansi yang di implementasikan dalam menjaga kekayaan dalam pencatatan suatu perusahaan, pengecek ketelitian, serta untuk mendorong suatu keandalan data akuntansi mengikuti kepatuhan pada kebijakan perusahaan, hal itu dijelaskan oleh Tuerah (2013). Pengendalian kas biasa digunakan dalam sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan kas. Pengendalian tersebut untuk mengurangi penyelewengan kas dan mewujudkan penyajian kas yang lebih andal. Demikian sebuah penyebab mengapa penerimaan kas menggunakan sistem informasi akuntansi menjadi penting untuk diperhatikan sebuah entitas yang ingin berjalan baik dan efektif, hal itu dijelaskan oleh Saifudin dan Ardani (2017).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebagian dari perangkat pemerintah daerah yang membentuk unit kerja pada bidang kesehatan yaitu puskesmas, yang memiliki status hukum dengan pemerintah disebut dengan Badan Layanan Umum Daerah dan disingkat BLU. Menurut PP No. 23 tahun 2005 mengenai Pengelolaan Layanan Umum menjelaskan bahwa Badan Layanan Umum adalah instansi pemerintah yang mempunyai tujuan dalam pelayanan umum tanpa menginginkan mencari laba dan dalam kegiatannya dirancang dengan efisiensi dan produktivitas. Melalui aturan yang jelas dari pemerintah mengenai pengelolaan kas, Puskesmas Depok III memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengelola kas secara tepat yang berguna untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan kas. Puskesmas Depok III adalah pemekaran dari Puskesmas Depok I dan Puskesmas Depok II yang bertujuan untuk pemerataan dan mengedukasi masyarakat tiap daerah.

Mukjizatiah, Seifty dan Arisman (2017) melakukan penelitian mengenai apakah sistem informasi penerimaan kas maupun pengeluaran kas di PT Mardiatam Konstruksi Palembang yang sudah berjalan dengan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer dan juga data sekunder, pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi dan wawancara. Penelitian tersebut menghasilkan masih belum efektifnya laporan keuangan, karena terjadi ketidakjelasan yaitu terdapat selisih pencatatan antara bukti fisik dan juga pada pembukuan entitas tersebut. Berdasarkan dari teori *Resource Based-View* yang menjelaskan bahwa berbagai sumber daya dapat mempengaruhi efektifitas suatu sistem informasi akuntansi.

Sistem yang disebut baik harus terdapat unsur-unsur penerapan sistem di dalamnya. Penerapan sistem pada akuntansi umumnya memiliki unsur utama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdiri dari formulir untuk mencatat data transaksi, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum. Data transaksi di ringkas pada buku besar dan pada bagian buku pembantu mengelompokkan data keuangan, yang kemudian menjadi hasil akhir yaitu laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi yang dirancang dan digunakan oleh perusahaan baik pemerintah maupun swasta, akan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan di dalam perusahaan. Sistem akuntansi apabila dikerjakan dengan komputer, akan memerlukan waktu yang lebih singkat dan keakuratannya lebih terjamin. Sistem informasi akuntansi yang sudah dikomputerisasi akan sangat berdampak dalam beroperasinya perusahaan.

Peneliti berhasil melakukan wawancara dengan bagian Akuntansi Puskesmas Depok III, yang menjelaskan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) suatu aplikasi yang digunakan Puskesmas dalam pengelolaan keuangan saat ini. SIADINDA merupakan aplikasi yang dirancang oleh pemerintah daerah untuk mewujudkan kebutuhan pengelolaan keuangan pada tingkat organisasi Pemerintah Daerah baik di provinsi, kabupaten, maupun kota dengan mengikuti peraturan dan undang-undang. SIADINDA didesain sesuai standar akuntansi pemerintahan yang terdapat pada Premendagri No. 64 Tahun 2013 mengenai Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintahan Daerah yang mengklarifikasikan pada identifikasi, pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan serta interpretasi atas hasil laporan keuangan tersebut. Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah yang telah diterapkan di Puskesmas Depok III

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masih ada yang manual sehingga kurang cepat dan akurat, sehingga mengakibatkan penundaan tugas dalam penginputan data.

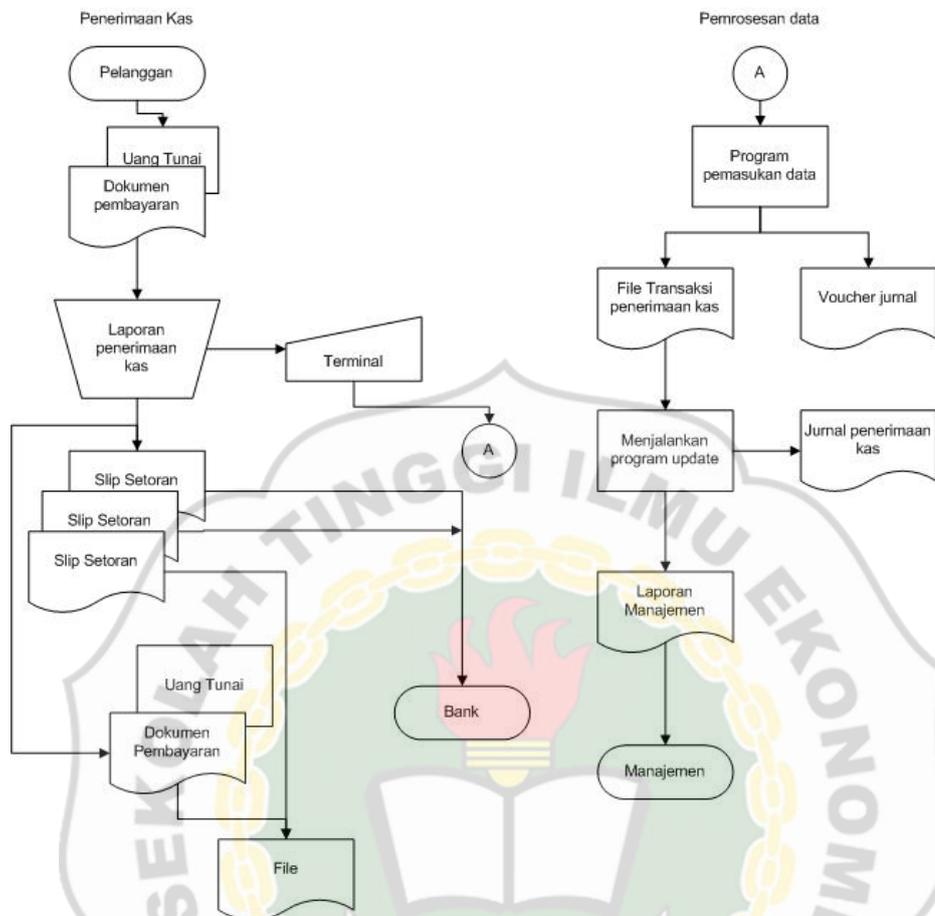
Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Puskesmas Depok III, sebab Puskesmas tersebut telah menggunakan sistem SIADINDA, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Analisis Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Puskesmas Depok III”.

LANDASAN TEORI

Prosedur Penerimaan Kas

Kas merupakan aktiva yang dapat disalahgunakan dengan mudah, maka penting untuk melindunginya. Penerimaan kas harus dicatat dengan akurat untuk semua pembayaran. Salah satu metode, yaitu dengan mengirim pelanggan dua rangkap bukti pembayaran. Rangkap ini mengidentifikasi kepada pelanggan jumlah yang akan dibayar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sistem Penerimaan Kas Berbasis Komputer

Sumber : Diolah dari Hall (2010)

Perbandingan yang digunakan untuk prosedur penerimaan kas dengan sistem berbasis komputer dapat dilihat pada diatas.

Prosedur tersebut yaitu pada bagian penerimaan kas mencocokkan uang tunai yang diterima dan bukti pembayaran dengan dokumen pembayaran serta daftar pembayaran. Petugas berperan membuat catatan jurnal dari total penerimaan tunai menggunakan komputer. Petugas membuat arsip pada dokumen pembayaran dan satu salinan slip setoran bank.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uang disetorkan ke bank setiap hari oleh kasir. Pada hari itu juga, aplikasi atau program yang dipakai akan mencocokkan antara file jurnal dengan file transaksi penerimaan tunai, dan melakukan update pada rekening pada buku besar.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan hal itu sudah dibuktikan Romney & Steinbart (2015). Diana dan Setiawati (2011), menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mempunyai tujuan dengan mengumpulkan data dan memproses data serta melaporkan suatu informasi yang berhubungan dengan transaksi keuangan perusahaan. Dari pandangan ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dengan cara mengumpulkan lalu memproses suatu data, yang kemudian nantinya akan mendapatkan suatu informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Unsur-unsur Pokok Sistem Akuntansi

Unsur-unsur pokok sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016), terdiri atas formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat terjadinya transaksi. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama untuk mengklasifikasi dan meringkas data. Buku besar terdiri dari akun-akun untuk meringkas data yang telah dicatat dalam jurnal. Buku pembantu berfungsi untuk merinci suatu akun dalam buku besar. Adapun laporan merupakan output suatu sistem akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem penerimaan kas penjualan tunai adalah *billing*, dan bukti setor bank.

1. *Billing*

Transaksi penjualan yang terdapat pada fungsi penjualan menggunakan dokumen *billing* ini pada saat penyerahan barang oleh perusahaan.

2. Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat pada fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini dibuat dengan tiga lembar rangkap.

Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi dalam perusahaan biasanya adalah:

- a. Jurnal adalah catatan yang digunakan untuk mencatat segala jenis transaksi perusahaan.
- b. Kumpulan rekening yang digunakan untuk merangkum segala jenis informasi yang dicatat dalam jurnal disebut buku besar.
- c. Buku pembantu mencakup rincian rekening tertentu yang ada didalam buku besar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai situasi atau peristiwa. Data dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa hal, diantaranya:

1. Mendeskripsikan detail tentang situasi, kegiatan, peristiwa atau fenomena.
2. Opini dari orang yang telah berkompeten.
3. Kutipan dari dokumen

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Depok III yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan dilaksanakan selama bulan Februari 2020 di Puskesmas Depok III.

Sumber Data

1. Data Primer

Penelitian di lapangan, observasi dan wawancara kepada bagian penerimaan kas Puskesmas Depok III yaitu satu orang bidang akuntansi dan satu orang bidang penerimaan kas, karena satu orang bertanggungjawab pada satu bidang.

2. Data Sekunder

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data ini diambil dari sumber yang berkaitan dengan objek penelitian dapat berupa buku profil, visi dan misi, catatan serta *website* dari Puskesmas Depok III.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan; penelitian lapangan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Validitas Data

Penelitian ini menggunakan uji validitas triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan mengenai hal yang sama. Triangulasi teknik yaitu mencari data dari sumber sama namun dengan teknik pengumpulan yang berbeda misalnya dengan wawancara dan observasi secara langsung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN

Melalui pengamatan dan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, menghasilkan penelitian sebagai berikut:

Fungsi terkait dengan Penerimaan Kas

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan bagian kasir, bendahara penerimaan dan akuntansi mengenai fungsi-fungsi yang berkaitan dalam penerimaan kas adalah:

1. Fungsi Kas

Kasir bertugas dengan cara melayani pembayaran dari layanan jasa atau layanan kerjasama kemudian menyetorkan kepada bendahara. Layanan jasa seperti pasien umum dan BPJS sedangkan layanan kerjasama seperti kerjasama edukasi sekolah atau universitas, dan sewa kantin.

2. Fungsi Bendahara

Kas yang diberikan dari kasir akan diverifikasi oleh bendahara penerimaan, kemudian bendahara penerimaan membuat dokumen laporan penerimaan kas serta membuat laporan perincian dan penyetoran harian. Tugas lainnya yaitu berperan ganda sebagai fungsi pada penyimpanan kas sementara, sebelum kas disimpan di bank.

3. Fungsi Akuntansi

Bagian Akuntansi bertugas menyusun laporan pokok akuntansi puskesmas menggunakan aplikasi SIADINDA serta menyusun laporan SPJ Fungsional

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendapatan. Kemudian memproses pengesahannya kepada atasan langsung dalam waktu setahun 2 kali.

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok dan Sistem Akuntansi Penerimaan

Kas

1. Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada Puskesmas Depok III

Dari hasil wawancara dan observasi pada bagian akuntansi di Puskesmas Depok

III. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penerimaan kas di Puskesmas Depok III.

a. *Billing*

Billing digunakan untuk layanan pasien yang berobat akan memiliki data berobat di *billing* pasien. Dari biling pasien tersebut dapat diketahui secara terperinci total biaya yang harus dibayarkan pasien.

b. Kwitansi

Setiap pasien yang berobat dan sudah membayar akan memiliki kwitansi yang diperoleh dari kasir sebagai bukti telah melakukan pembayaran yang sah. Selain untuk layanan pasien, kwitansi digunakan untuk bukti pembayaran pada pihak yang bekerjasama seperti sekolah atau universitas yang akan mengadakan praktek/penelitian mengenai pendidikan kesehatan. Puskesmas Depok III juga memiliki arsip bukti pembayaran yang akan dijadikan untuk bukti kas masuk yang digunakan pembuatan laporan penerimaan kas yang kemudian diolah oleh bagian bendahara.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Catatan akuntansi yang digunakan Puskesmas Depok III

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas di Puskesmas

Depok III adalah sebagai berikut:

a. Bukti penerimaan

Kas Puskesmas Depok III direkap pada bukti penerimaan kas dari bagian kasir yang kemudian direkap pada buku penerimaan kas oleh bagian bendahara.

b. Buku penerimaan

Kas Puskesmas Depok III direkap pada buku penerimaan kas yang dibuat oleh bagian bendahara yang kemudian diserahkan pada bagian akuntansi sebagai laporan penerimaan kas Puskesmas Depok III.

c. Buku rekening bank BPD DIY

Puskesmas Depok III menggunakan buku rekening BPD DIY sebagai bukti penerimaan kas dari jasa layanan atau kerjasama yang disetorkan kepada Dinas melalui bank BPD DIY.

3. Laporan yang dihasilkan dalam sistem penerimaan kas

Berdasarkan wawancara dan observasi pada bagian akuntansi mengenai laporan yang dihasilkan dalam penerimaan kas di Puskesmas Depok III yaitu:

“Penerimaan kas menghasilkan laporan; neraca, laporan operasional/ laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.”

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Prosedur sistem penerimaan kas

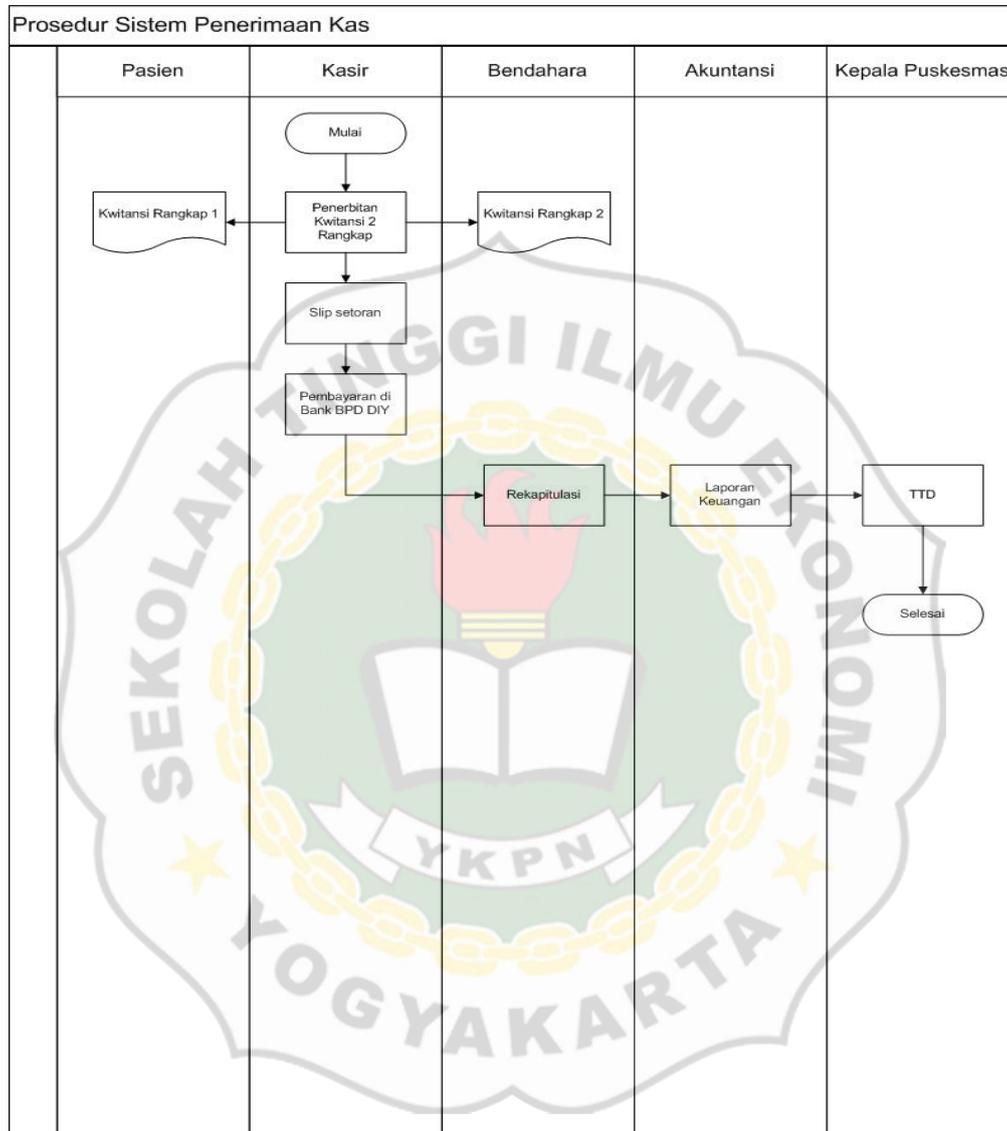


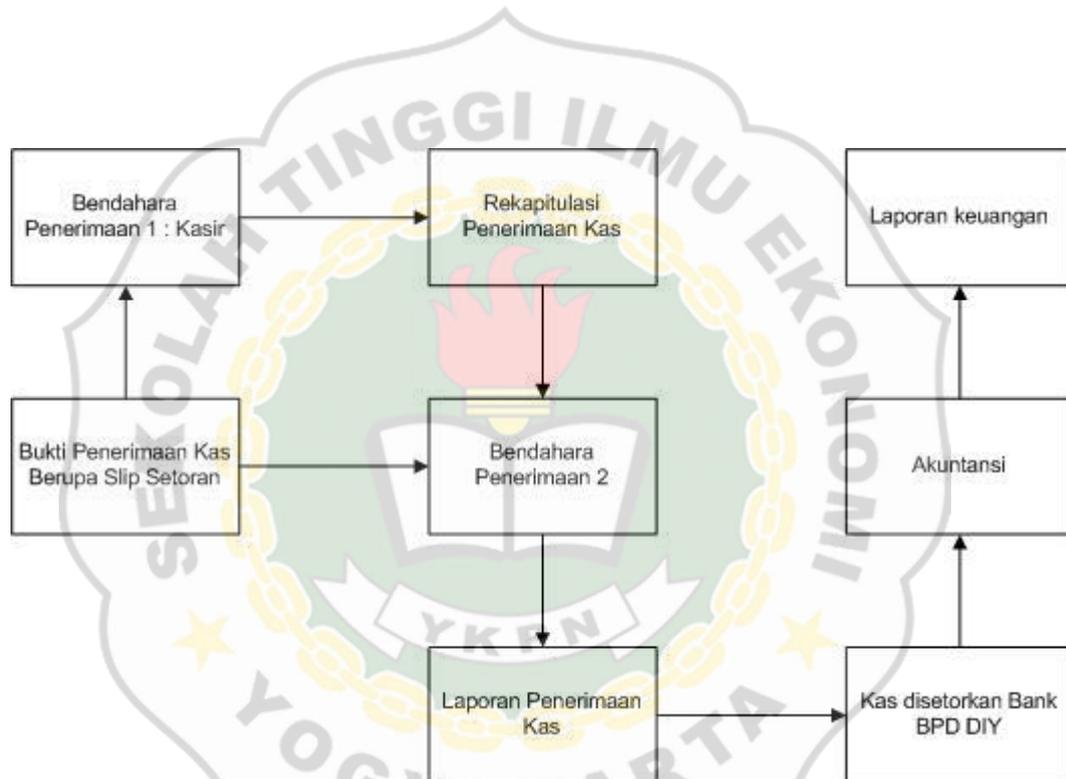
Diagram Alir Prosedur Penerimaan Kas

Sumber : Diolah oleh Peneliti (2020)

Prosedur pada penerimaan kas di Puskesmas Depok III adalah pertama bagian kasir melakukan rincian biaya sesuai dengan tarif yang ditentukan dan menerbitkan kwitansi sejumlah dua (2) rangkap: 1 lembar pertama (asli) untuk pasien, 1 lembar kedua untuk arsip bendahara penerima. Kemudian, kasir

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat slip setoran dan direkapitulasi pada bukti kas keuangan dikirimkan ke bendahara penerima. Ketiga, kasir setor uang tunai yang dilakukan melalui bank BPD DIY. Selanjutnya laporan akan disampaikan kepada bagian akuntansi untuk dibuat laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.



Gambar 4.1 Skema Prosedur Penerimaan Kas

(Sumber: Puskesmas Depok III)

Penjelasan:

- Rincian biaya dan tarif disesuaikan oleh kasir sesuai ketentuan pada pelayanan. Kasir menerbitkan kwitansi pembayaran sejumlah 2 rangkap: 1 lembar (asli) untuk pasien, lembar 2 untuk bukti arsip yang diserahkan kepada bendahara penerimaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Pembayaran Jasa layanan seperti pengobatan non BPJS dibayarkan secara tunai (*cash*), sedangkan pengobatan BPJS secara transfer pada bank BPD DIY. Selain jasa layanan pengobatan penerimaan kas ada kerjasama sekolah/universitas dan lain-lain seperti sewa kantin yang dibayar secara tunai. Setelah masing-masing menyelesaikan pembayaran, lalu kasir membuat rekapitulasi penerimaan kas dan bukti kas keuangan dikirimkan ke bendahara penerimaan.
- c. Rekapitulasi kas masuk diserahkan kepada bendahara penerimaan kas beserta bukti penerimaan kas untuk laporan penerimaan kas.
- d. Laporan penerimaan kas akan diserahkan kepada bagian akuntansi untuk dientry pada aplikasi SIADINDA.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Puskesmas Depok III

Keterangan	Teori	Puskesmas Depok III	Penelitian
Fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas	1. Fungsi Kas 2. Fungsi Akuntansi 3. Fungsi Bendahara	Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas di Puskesmas Depok III 1. Fungsi Akuntansi 2. Fungsi Kasir 3. Fungsi Bendahara	Fungsi yang terkait pada teori sama, namun adanya rangkap jabatan yang mengakibatkan fungsi tersebut lebih efektif dan efisien. Sistem penerimaan kas bisa berjalan seperti semestinya yang diinginkan Puskesmas.
Dokumen yang digunakan	1. <i>Biling</i> 2. Kwitansi	Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas Puskesmas Depok III	Dokumen yang digunakan pada teori dan praktek sama menggunakan Billing sebagai bukti pembayaran dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>1. <i>Billing</i></p> <p>2. Kwitansi</p>	<p>menggunakan sistem aplikasi komputerisasi terstruktur.</p>
<p>Catatan Akuntansi yang digunakan</p>	<p>1. Jurnal penerimaan kas</p> <p>2. Buku besar</p> <p>3. Buku pembantu</p>	<p>Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas di Puskesmas Depok III</p> <p>1. Bukti penerimaan kas</p> <p>2. Buku penerimaan kas/ rekapitulasi kas</p> <p>3. Buku rekening bank BPD DIY</p>	<p>Catatan akuntansi yang digunakan berbeda tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Pada penelitian ini catatan akuntansi yang digunakan untuk laporan pertanggungjawaban pada Badan Layanan Umum (BLU).</p>

Sumber: Data Diolah oleh peneliti, 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Puskesmas Depok III menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Dinas Daerah (SIADINDA) sesuai dengan peraturan dan undang-undang pemerintah pusat maupun daerah.
2. Sesuai dengan data yang diperoleh penelitian Puskesmas Depok III belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur sistem informasi penerimaan kas. Kendala terjadi pada saat aplikasi SIADINDA sedang mengalami *maintenance* atau perbaikan mengakibatkan penginputan data yang tertunda dan masih terdapat sistem manual dalam penerimaan kas.

KELEMAHAN PENELITIAN

Kelemahan pada penelitian ini dialami selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang menggunakan sistem komputerisasi pada layanan publik, teori-teori yang ada menggunakan sistem manual dan pada perusahaan. Peneliti mengalami kesulitan dalam membandingkan teori dengan praktik penerimaan kas yang digunakan Puskesmas Depok III yang menggunakan sistem yang sebagian sudah terkomputerisasi.
2. Keterbatasan dalam pemerolehan data, karena adanya pandemi Covid-19 maka penelitian tidak dapat sewaktu-waktu observasi ke Puskesmas Depok III.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SARAN

Dari hasil penelitian, peneliti memiliki saran yaitu:

1. Penulis menyarankan untuk menghindari adanya gangguan akses yang lambat sebaiknya dilakukan peningkatan kualitas jaringan karena sistem ini berbasis online sehingga tidak ada mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional.
2. Sebaiknya meningkatkan pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi SIADINDA sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja pada pengelolaan keuangan dan mengurangi resiko kesalahan yang terjadi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel seperti penerimaan kas dan pengeluaran kas atau sistem pengendalian intern.
4. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya perbanyak referensi teori mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas menggunakan sistem komputerisasi, sehingga saat membandingkan teori dengan implementasi tidak ada kesenjangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hall, J. A. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Terjemahan, Salemba Empat.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba keagamaan . Jurnal EMBA Vol.1 No 3, Hal. 339-348, ISSN 2303-1174.
- Kepmenkes nomor 28/MENKES/SK/IX/2008. (t.thn.).
- Krismanji, V. (2013. Edisi kedua). Sistem Informasi Akuntansi . Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Marshal B. Rommey, P. J. (2015, page 576). Accounting Information System. Addison-Wesley Publishing Company, Inc.,
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustikowati, M. d. (2016). Analisis Deskriptif, RSUD Kota Lawang. Analisis Sistem Informasi Akuntansi pendapatan rawat inap kamar VIP RSUD Kota Lawang.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2015). Sistem Informasi akuntansi, Ed. Ketiga belas (Kikin Sukinah, Nur Safira dan Novita Puspitasari, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.
- Saifudin dan Ardani, F. (2017). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. Riset Akuntansi Keuangan Volume 2 No 2.
- Siregar, B. (2017). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2014 Cetakan ke-duapuluh satu). Metode penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif RnD. Bandung: Alfabeta.
- Tuerah, F. (2013). Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil minahasa Tenggara. Evaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, 443-453, ISSN 2303-1174.
- Widajanto, N. (2001). Sistem Informasi Akuntansi . Jakarta.
- Winarno, W. W. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

YKPN.

Zeskia, S. d. (2017). Analisis deskriptif, Rumah Sakit Sina Bojonegoro. Analisis Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap dan Jalan Paien Umum.

Kabuhung, M. (2013). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan pada organisasi nirlaba keagamaan . Jurnal EMBA Vol.1 No 3, Hal. 339-348, ISSN 2303-1174.

Krismianji, V. (2013. Edisi kedua). Sistem Informasi Akuntansi . Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M., & Steinbart, P. (2015). Sistem Informasi akuntansi, Ed. Ketiga belas (Kikin Sukinah, Nur Safira dan Novita Puspitasari, Penerjemah). Jakarta: Salemba Empat.

Saifudin dan Ardani, F. (2017). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. Riset Akuntansi Keuangan Volume 2 No 2.

Siregar, B. (2017). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2014). Metode penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif RnD. Bandung: Alfabeta.

Tuerah, F. (2013). Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil minahasa Tenggara. Evaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, 443-453, ISSN 2303-1174.

Winarno, W. W. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.